



LAPORAN KINERJA

BALAI PENELITIAN TANAMAN SEREALIA

2020



PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2021

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan kekuatan-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Penyusunan Laporan Kinerja Balai Penelitian Tanaman Sereal Tahun 2020. Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak dapat terpisahkan dari Rencana Strategi Balitsereal sebagai lembaga penelitian dan sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya dengan didasarkan pada suatu perencanaan strategik yang telah ditetapkan.

Pertanggungjawaban yang dimaksud disini adalah berupa laporan yang merupakan hasil kinerja Balitsereal pada setiap tahun anggaran. Laporan ini adalah pertanggungjawaban Balitsereal selama tahun 2020 melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP). Salah satu wujud pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tersebut adalah disusunnya Laporan Kinerja. Lembaga Administrasi Negara melalui SK KEP-LAN No. 239/IX/9/8/2003 tanggal 25 Maret 2003, telah menerbitkan Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Pemerintah.

Dengan selesainya Laporan Kinerja Balitsereal tahun 2020 ini, kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan berbagai masukan, baik berupa data, informasi maupun saran-saran yang dapat membantu penyusunan Laporan Kinerja Balitsereal, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan profesionalisme aparatur untuk menjawab tantangan masa depan. Laporan Kinerja Balitsereal ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengambil kebijakan khususnya dan para peneliti pada umumnya, terutama dalam menyusun matriks program penelitian, penyusunan RPTP dan ROPP selanjutnya.

Maros, 5 Desember 2020
Kepala Balai,

Dr. Muhammad Azrai, M.P., SP

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF	vii
I. PENDAHULUAN	1
II. PERENCANAAN KINERJA.....	5
2.1. Visi	5
2.2. Misi	5
2.3. Tujuan	6
2.4. Sasaran Program	6
2.5. Program Balai Penelitian Tanaman Serealia	6
2.6. Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Serealia	6
2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2020	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
3.1. Analisa Kinerja	8
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020	9
3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun	33
3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Serealia dengan Target Renstra 2020-2024	35
3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Serealia TA. 2020 dengan Standar Nasional	36
3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	37
3.1.6. Analisa atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	39
3.2. Akuntabilitas Keuangan (<i>Unaudited</i>)	40
3.2.1. Realisasi Anggaran	40
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	40
IV. PENUTUP	42
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 1 SDM Balitsereal Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2020	3
Tabel 2 Data Jumlah Jabatan Fungsionali Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Pendidikan Tahun 2020	3
Tabel 3 Pengukuran capaian kinerja Balitsereal tahun 2020	8
Tabel 4 Hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang telah dimanfaatkan 5 tahun terakhir (2016-2020)	9
Tabel 5 Distribusi benih varietas jagung hibrida JH 37	10
Tabel 6 Daftar Perusahaan Pemegang Lisensi Jagung Hibrida Varietas JH 37	10
Tabel 7 Evidence Pemanfaatan Jagung Hibrida Varietas JH 37	11
Tabel 8 Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman serealial tahun 2020	12
Tabel 9 Data Produksi Benih Sumber Serealial Tahun 2020	30
Tabel 10 Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Index Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	32
Tabel 11 Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku	33
Tabel 12 Capaian target dan realisasi antar tahun 2018-2020	33
Tabel 13 Akuntabilitas Keuangan Balai Penelitian Tanaman Serealial TA. 2019	40
Tabel 14 Total Penerimaan PNBPA TA. 2020	41

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 1 Struktur Balai Penelitian Tanaman Serealia	4
Gambar 2 Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida JH 31	15
Gambar 3 Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida JH 32	17
Gambar 4 Penampilan tanaman dan tongkol genotip jagung hibrida pulut provitas tinggi memiliki idiotipe tegak	18
Gambar 5 Penampilan tanaman Guri 7 Agritan	20
Gambar 6 Penampilan tanaman Guri 8 Agritan	21
Gambar 7 Uji Isolat Bakteri terhadap Kemampuan Pelarutan P (C2.1=TP2), Pelarutan K (H3.1=TP-3.1), dan Penambatan N (D1.2=Ga-1.2) inkubasi 7 hari	22
Gambar 8 Kemampuan bakteri TP 3.1.mempunyai warna orange menunjukkan bakteri tersebut menghasilkan hormon IAA	22
Gambar 9 Kandidat isolat cendawan yang akan dikonsorsium; AC.1 (kiri); AC.3 (tengah); DC.5 (kanan)	23
Gambar 10 Kandidat isolat bakteri yang akan dikonsorsium	23
Gambar 11 Leafleat Aplikasi AI untuk deteksi jenis galur Aplikasi berbasis android	24
Gambar 12 Peta distribusi bantuan benih jagung di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020	25
Gambar 13 Peta distribusi bantuan benih jagung varietas HJ 21 di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020	25
Gambar 14 Peta distribusi bantuan benih jagung varietas JH 27 di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020	26
Gambar 15 Peta distribusi bantuan benih jagung varietas Nasa 29 di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020	27
Gambar 16 Leafleat Teknologi Pengolahan Tepung Gandum Lokal Mendukung Diversifikasi Pangan, 2020	29
Gambar 17 Pertanaman produksi benih jagung klas BS di IP2TP. Bajeng	31
Gambar 18 Pertanaman produksi benih sorgum klas BS di IP2TP. Bajeng	31

DAFTAR LAMPIRAN

	halaman
Lampiran 1 Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) Balitsereal Tahun 2020	44

IKHTISAR EKSEKUTIF

Balai Penelitian Tanaman Serealia (Balitsereal) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11/Permentan/ OT.140/2/2007, mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman serealia. Dalam melaksanakan tugasnya, Balitsereal menyelenggarakan; (1) Penyusunan Program dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Tanaman Serealia; (2) Pelaksanaan Penelitian Genetika, Pemuliaan, Pemanfaatan Plasmanutfah Jagung dan Serealia Lainnya; (3) Pelaksanaan Kegiatan Agronomi, Fisiologi dan Organisme Pengganggu Tanaman Jagung dan Serealia Lainnya; (5) Pelaksanaan dan Pendayagunaan Hasil Penelitian Tanaman Serealia; (6) Pengelolaan Tata Usaha dan Rumah Tangga Balai.

Balitsereal sebagai salah satu instansi pemerintah dan unsur penyelenggara pemerintahan negara memiliki kewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas kerjanya secara internal sebagaimana telah diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999. Penyampaian Laporan Kinerja Balitsereal Tahun 2020 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam RENSTRA 2020-2024, khususnya penetapan kinerja Tahun 2020. Di samping itu penyusunan Laporan Kinerja ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Balitsereal di masa yang akan datang.

Program penelitian dari Balitsereal merupakan bagian integral dari program Puslitbang Tanaman Pangan. Berdasarkan hal tersebut, untuk periode 2020-2024, disusun program penelitian Balitsereal sebagai berikut:

1. Pelestarian dan pemanfaatan plasmanutfah tanaman serealia
2. Perakitan varietas unggul baru jagung untuk lahan optimal dan sub optimal, perakitan varietas gandum tropis, perakitan varietas unggul sorgum untuk pangan, pakan dan bioenergi.
3. Perakitan paket teknologi budidaya komoditas serealia
4. Pengendalian OPT ramah lingkungan dengan daya adaptasi luas
5. Produksi benih sumber serealia
6. Percepatan penyebarluasan VUB dan inotek

Ruang lingkup kegiatan penelitian/diseminasi Balitsereal tahun 2020 terdiri dari 8 RPTP dan 3 RDHP, yaitu:

1. Perakitan Varietas Jagung Unggul Mendukung Swasembada Berkelanjutan
2. Perakitan Varietas Jagung Fungsional Mendukung Industri Pangan Berkelanjutan
3. Perakitan Varietas Gandum Tropis Dan Sorgum Adaptif Pada Lahan Kering Mendukung Diversifikasi, Pangan, Pakan, dan Bioenergi
4. Perakitan Teknologi Budidaya Presisi dan Ramah Lingkungan Pada Tanaman Jagung Berproduktivitas Tinggi
5. Teknologi Pengendalian OPT Utama Tanaman Jagung Ramah Lingkungan
6. Optimasi Pengelolaan Varietas dan Benih Berbasis Digital Farming Mendukung Perbaikan Kualitas Hasil Jagung Hibrida Nasional (Balitbangtan)
7. Analisis Sosial Ekonomi terhadap Teknologi Jagung
8. Perbaikan Teknologi Produksi dan Penanganan Hasil Sorgum Mendukung Diversifikasi Pangan dan Bioindustri
9. Produksi dan Distribusi Benih Sumber Varietas Unggul Jagung dan Serealia Lainnya dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015
10. Percepatan Penyebarluasan Inovasi Teknologi Serealia Melalui Diseminasi dan Pendampingan Teknologi
11. Produksi Benih untuk Percepatan Diseminasi Varietas Unggul

Jumlah hasil penelitian tanaman serealia yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) yaitu varietas jagung hibrida JH 37. Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman serealia yang dilakukan pada tahun berjalan adalah 100%. Jumlah produksi benih sumber serealia (BS, FS, SS) sebanyak 17,79 ton benih sumber serealia.

Realisasi anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 30.737.190.140,- atau 96,08% terdiri dari belanja pegawai Rp. 11.563.317.660,- (96,89%), belanja barang Rp. 14.285.998.939,- (94,43%), belanja modal Rp. 4.887.873.541,- (99,23), dan sisa anggaran TA. 2020 sebesar Rp. 1.252.409.860,- (3,92%).

Realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 398.436.768 (182,32%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 13.791.811.745 (100,36%). Hal ini

menunjukkan realisasi PNBП tahun 2020 telah melampaui target yang telah ditentukan.

BAB I

PENDAHULUAN

Balai Penelitian Tanaman Sereal merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di Bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman sereal (jagung, sorgum, gandum dan sereal potensial lainnya. Struktur organisasi Balai Penelitian Tanaman Sereal (Balitsereal) ditetapkan sesuai dengan SK Mentan Nomor: 80/Kpts/OT.210/1/2002.

Keberadaan Balitsereal sampai saat ini masih sangat diperlukan untuk melayani kebutuhan teknologi khususnya di daerah, agar penyediaan informasi dan kebutuhan teknologi spesifik lokasi tetap terjamin. Untuk itu Balitsereal sebagai salah satu instansi pemerintah dan unsur penyelenggara pemerintahan negara memiliki kewajiban untuk menyampaikan akuntabilitas kinerjanya secara internal sebagaimana telah diamanatkan dalam Inpres Nomor 7 Tahun 1999.

Penyampaian LAKIN Balitsereal Tahun 2020 ini dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran strategis diukur berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam RENSTRA 2020-2024, khususnya penetapan kinerja Tahun 2020. Di samping itu penyusunan LAKIN ini juga ditujukan sebagai umpan balik untuk memperbaiki kinerja Balitsereal di masa yang akan datang.

Di era globalisasi ini batas geografis dimensi ruang dan waktu bukanlah merupakan hambatan bagi kemungkinan persaingan yang timbul sehingga harus mempersiapkan diri untuk membina khususnya organisasi yang dimiliki guna mencapai tujuan sesuai visi dan misi, terutama dalam pembinaan sumber daya manusia dan penentuan prioritas-prioritas penelitian yang benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat. Peranan pimpinan dan seluruh staf untuk mengadakan perubahan sikap dan perilaku dalam kondisi seperti ini, sehingga kesadaran untuk mempelajari kembali sekaligus untuk belajar memahami fenomena yang terjadi maupun perubahan tuntutan lingkungan baik dari sisi perubahan aspirasi stakeholder maupun perekonomian.

Untuk mengantisipasi perubahan dan dinamika lingkungan strategis, Balitsereal telah menyusun rencana strategis (Renstra) yang dapat mengarahkan fokus program, pelaksanaan kegiatan penelitian, dan diseminasi teknologi

spesifik lokasi secara efektif dan efisien. Selanjutnya, program strategis diarahkan untuk dapat memanfaatkan potensi sumberdaya spesifik wilayah berbasis inovasi dengan produk pertanian berkualitas dan bernilai tambah mempunyai dampak pada peningkatan kesejahteraan petani dan pemangku kepentingan. Pencapaian rencana strategis dan program strategis Balitsereal tertuang dalam perencanaan kinerja dan pengukuran kinerja.

Balai Penelitian Tanaman Serealia berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11/Permentan/ OT.140/2/2007, mempunyai tugas melaksanakan penelitian tanaman serealia. Dalam melaksanakan tugasnya, Balitsereal menyelenggarakan; (1) Penyusunan Program Dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian Tanaman Serealia; (2) Pelaksanaan Penelitian Genetika, Pemuliaan, Pemanfaatan Plasmanutfah Jagung Dan Serealia Lainnya; (3) Pelaksanaan Kegiatan Agronomi, Fisiologi Dan Organisme Pengganggu Tanaman Jagung Dan Serealia Lainnya; (5) Pelaksanaan Dan Pendayagunaan Hasil Penelitian Tanaman Serealia; (6) Pengelolaan Tata Usaha Dan Rumah Tangga Balai.

Secara struktural Balitsereal dipimpin oleh seorang Pejabat Eselon III dan dibantu oleh tiga (3) orang Pejabat Eselon IV a, yaitu Kepala Bagian Tata Usaha, Kepala Seksi Pelayanan Teknik, dan Kepala Seksi Jasa Penelitian (Gambar 1). Disamping pejabat struktural tersebut, Kepala Balisereal dibantu oleh Ketua-Ketua Kelompok Peneliti dan Kepala-Kepala Kebun Percobaan.

Balitsereal didukung oleh 146 orang karyawan PNS dan 61 Tenaga Honorer yang terdistribusi di kantor utama Balitsereal dan 3 IP2TP (IP2TP. Maros, IP2TP Bajeng dan IP2TP Bontobili). Berdasarkan latar belakang pendidikan akademis, komposisi Pegawai di Balai Penelitian Tanaman Serealia terdiri dari 11 orang S3 (dokter), 32 orang S2, 25 orang S1, 7 orang SM/D3, 1 orang D1, 47 orang SLTA dan 23 orang SLTP/SD.

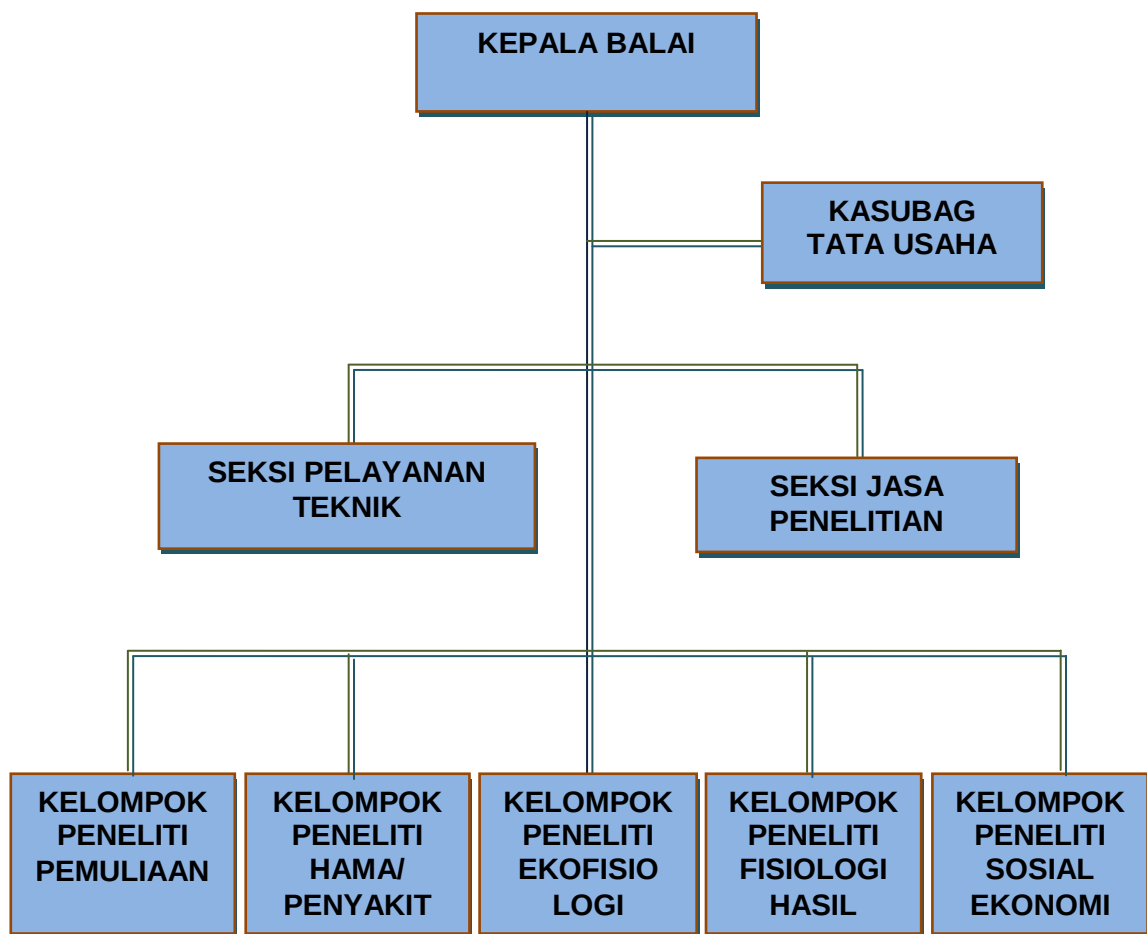
Berdasarkan jabatan Balitsereal memiliki 7 orang menjabat Peneliti Utama, 10 orang Peneliti Madya, 12 orang Peneliti Muda, dan 13 Peneliti Pertama.

Tabel 1. SDM Balitsereal Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Golongan Tahun 2020.

No.	Pendidikan	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1.	S3	10	1	-	-	11
2.	S2	8	24	-	-	32
3.	S1	2	22	1	-	25
4.	SM/D3	-	4	3	-	7
5.	D1	-	1	-	-	1
6.	SLTA	-	13	34	-	47
7.	SLTP/SD	-	-	9	14	23
Total		20	65	47	14	146

Tabel 2. Data Jumlah Jabatan Fungsional Berdasarkan Tingkat Jabatan dan Pendidikan Tahun 2020.

No	Jabatan Fungsional	Pendidikan					Jumlah
		S3	S2	S1	D3	SLTA	
1	Peneliti Utama	2	3	2	-	-	7
2	Peneliti Madya	7	3	-	-	-	10
3	Peneliti Muda	1	11	-	-	-	12
4	Peneliti Pertama	-	8	5	-	-	13
5	Pustakawan Madya	-	-	-	-	-	0
6	Pustakawan Muda	-	-	-	-	-	0
7	Teknisi Litkayasa	-	-	4	3	3	10
Jumlah		10	25	11	3	3	52



Gambar 1. Struktur Balai Penelitian Tanaman Serealia.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Tahun 2020 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis (Renstra) Balitsereal tahun 2020 – 2024 yang merupakan gambaran dari kinerja dan rencana kinerja Balitsereal kurun waktu 5 tahun, sehingga Rencana Strategis (Renstra) tersebut sebagai proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dalam Visi, Misi, Tujuan, Sasaran Program, Program Balitbangtan, Kegiatan Balitbangtan dan Perjanjian Kinerja Tahun 2020.

2.1. Visi

Sebagai lembaga penelitian, kerja Balitsereal harus sistematis dan terarah. Untuk itu diperlukan rumusan visi sebagai keinginan ideal yang hendak dicapai pada 2020, serta misi sebagai pemandu untuk mengarahkan program dan kegiatan Balitsereal. Visi dan Misi Balitsereal disusun dan diselaraskan dengan Visi dan Misi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan serta Visi dan Misi Badan Litbang Pertanian. Visi dan Misi Balitsereal adalah sebagai berikut:

Visi Balitsereal:

**” Menjadi Lembaga Penelitian Tanaman Serealia Selain Padi Terdepan
di Dunia dalam Mewujudkan Sistem Pertanian-Bioindustri
Berkelanjutan”**

2.2. Misi

Misi Balitsereal:

1. Mewujudkan inovasi teknologi pertanian bioindustri serealia unggul yang berdaya saing berbasis *advanced technology* dan *bioscience, bioengineering*, teknologi responsif terhadap dinamika perubahan iklim, dan peningkatan *scientific recognition*.
2. Mewujudkan *spektrum diseminasi multi channel* (SDMC) untuk mengoptimalkan pemanfaatan inovasi pertanian bioindustri serealia serta peningkatan *impact recognition*.

2.3. Tujuan

Tujuan Balai Penelitian Tanaman Serealia ditetapkan sebagai berikut :

1. Menyediakan teknologi jagung dan serealia potensial yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna)
2. Menyediakan layanan jasa dan informasi teknologi tanaman pangan terhadap pengguna
3. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Serealia.

2.4. Sasaran Program

Sasaran kegiatan Balai Penelitian Tanaman Serealia adalah:

1. Dimanfaatkannya inovasi dan teknologi pada tanaman jagung dan serealia potensial
2. Meningkatnya kualitas layanan publik Balai Penelitian Tanaman Serealia
3. Terwujudnya akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Penelitian Tanaman Serealia

2.5. Program Balai Penelitian Tanaman Serealia

Program Balitbangtan pada periode 2020-2024 diarahkan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bioindustri berkelanjutan. Oleh karena itu, Balitsereal menyusun rencana program sebagai berikut:

7. Pelestarian dan pemanfaatan plasmanutraf tanaman serealia
8. Perakitan varietas unggul baru jagung untuk lahan optimal dan sub optimal, perakitan varietas gandum tropis, perakitan varietas unggul sorgum untuk pangan, pakan dan bioenergi.
9. Perakitan paket teknologi budidaya komoditas serealia
10. Pengendalian OPT ramah lingkungan dengan daya adaptasi luas
11. Produksi benih sumber serealia
12. Percepatan penyebarluasan VUB dan inotek

2.6. Kegiatan Balai Penelitian Tanaman Serealia

Kegiatan litbang tanaman serealia pada periode 2020-2024 diarahkan untuk menghasilkan inovasi teknologi perbaikan kuantitas dan kualitas produksi bahan baku bio industry berbasis tanaman serealia dengan proses ramah lingkungan

dan minimum external input. Kegiatan difokuskan pada perakitan varietas unggul tanaman jagung, sorgum dan gandum. Perakitan varietas unggul dirancang sejak awal dengan melibatkan konsumen dan stakeholder agar sesuai dengan yang diinginkan.

Diseminasi varietas unggul perlu dipercepat untuk segera dimanfaatkan oleh stakeholder dengan system diseminasi multi channel diantaranya melalui model desa mandiri benih, Taman Sains Pertanian/Taman Teknologi Pertanian dan Laboratorium Lapangan Inovasi Pertanian (LLIP). Berdasarkan jargon Benih adalah UPBS, maka kedepan Balitsereal akan lebih focus pada peningkatan peran dan fungsi UPBS untuk dapat memenuhi kebutuhan benih sumber nasional mendukung penyebaran varietas sereal.

Untuk aktualisasi potensi hasil varietas unggul baru, perlu disiapkan logistik benih sumber bermutu dan penelitian perakitan dan atau perbaikan teknologi budidaya ramah lingkungan dengan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT).

2.7. Perjanjian Kinerja Tahun 2020

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pangan	1-1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	1
		1-2	Rasio Hasil Penelitian dan pengembangan (output akhir) terhadap hasil Penelitian dan pengembangan tanaman pangan (Total Output = output akhir+output antara) pada tahun berjalan (%)	63,63
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	2-1	Nilai Index penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	80
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku	84

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2020

Tahun anggaran 2020 Balitsereal telah menetapkan perjanjian kinerja dengan 5 (lima) sasaran program kegiatan. Kelima sasaran tersebut selanjutnya diukur dengan sejumlah indikator kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perjanjian kinerja tersebut, target dan capaian kinerja untuk tahun 2020 adalah sebagai berikut (Tabel 3).

Tabel 3. Pengukuran capaian kinerja Balitsereal tahun 2020

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1	Termanfaatkan nya inovasi teknologi tanaman pangan	1-1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	1	1	100
		1-2	Rasio Hasil Penelitian dan pengembangan (output akhir) terhadap hasil Penelitian dan pengembangan tanaman pangan (Total Output = output akhir+output antara) pada tahun berjalan (%)	63,63	125	196,45
2	Terselenggara nya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas , dan Berorientasi pada Layanan Prima	2-1	Nilai Index penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	80	82,35	102,94

3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku	84	98,33	116,68
---	--	-----	---	----	-------	--------

Indikator Kinerja 1. Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pangan

Indikator Kinerja 1.1. Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)

Hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) dari target 1 telah tercapai 1 hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (100%) (Tabel 4).

Tabel 4. Hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang telah dimanfaatkan 5 tahun terakhir (2016-2020)

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Hasil Penelitian yang dimanfaatkan (varietas jagung)
Jumlah hasil penelitian tanaman sereal yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	1	1	1. Varietas Jagung Hibrida JH 37

Hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan berupa jagung hibrida varietas. Varietas tersebut varietas jagung hibrida JH 37. Varietas jagung hibrida JH 37 telah dimanfaatkan di beberapa provinsi di Indonesia oleh stakeholder seperti petani, dinas dan BPTP, dll (Tabel 5). Varietas jagung hibrida JH 37 telah dilisensi oleh perusahaan produsen benih jagung nasional (Tabel 6).

Tabel 5. Distribusi benih varietas jagung hibrida JH 37

Sebaran		
✚ BPTP Gorontalo	✚ Dinas Pertanian dan Peternakan Prov. Sulut	✚ Petani di Kab. Bone
✚ BPTP Sulteng		✚ Petani di Kota. Manado
✚ BPTP Jambi	✚ Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Sinjai	✚ KT. Gossalie, Dusun Pattiro Data, Desa Abbumpungeng, Bone
✚ BPTP Aceh	✚ Dinas Kelautan dan Perikanan Bone	✚ Petani di Kab. Soppeng
✚ BPTP Sulbar	✚ Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan NTT	✚ DPD RI
✚ BPTP Banten		✚ DPRD Prov. Sulbar
✚ BPTP Jabar	✚ Dinas Pertanian Kabupaten Wajo	✚ Polres Kab. Maros
✚ BPTP Gorontalo	✚ Dinas Pertanian Kab. Bone	✚ Staf Ahli Menteri
✚ BPTP NTB	✚ Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Wajo	✚ DPRD Prop. Sulsel
✚ BPTP Sulut	✚ Dinas Pertanian Bulukumba	
✚ BPTP Bengkulu		
✚ BPTP Sulsel		

Tabel 6. Daftar Perusahaan Pemegang Lisensi Jagung Hibrida Varietas JH 37

No	Nama Perusahaan	Nomor Perjanjian
1.	PT. Restu Agro Jayamas	1413.A/HK.540/H.2.3/08/2019 02/08/RAJA/2019
2.	PT. Benindo Perkasa Utama	1729/HK.540/H.2.3/09/2019 001/BND/Lisensi/2019
3.	CV. Surya Kencana Agrifarm	1495.A/HK.220/H.2.3/08/2019 3/VIII/SKAG/2019
4.	PT. Agro Zuriat Mandiri	1061.A/HK.540/H.2.3/05/2019 013/AZUMA-leg/V/2019
5.	CV. Trubus Gumelar	439/HK.230/H.2.3/03/2019 03/TG-SP/III/2021
6.	CV. Adi Jaya	281.A/HK.540/H.2.3/02/2019 05/AJ/LSI/JGH/II/2019

Tabel 7. Evidence Pemanfaatan Jagung Hibrida Varietas JH 37

No	Isi Berita	Link Berita
1.	Korporasi Benih Jagung Hibrida JH 37 di Minahasa Memasuki Masa Panen	http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/korporasi-benih-jagung-hibrida-jh-37-di-minahasa-memasuki-masa-panen/
2.	Panen Jagung VUB Balitbangtan: Menggoda Petani Bulukumba	http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/panen-jagung-vub-balitbangtan-menggoda-petani-bulukumba/
3.	Kabupaten Tuban Ekspor Benih Jagung Hibrida Karya Anak Bangsa	http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/ekspor-benih-jagung-jh37/
4.	Kabupaten Tuban Ekspor Jagung Varietas Hasil Karya Anak Bangsa	https://pilarpertanian.com/kabupaten-tuban-ekspor-jagung-varietas-hasil-karya-anak-bangsa/
5.	Kabupaten Tuban Ekspor Jagung Varietas Hasil Karya Anak Bangsa	https://www.wartatani.co/5483/headline/kabupaten-tuban-ekspor-jagung-varietas-hasil-karya-anak-bangsa/
6.	Kementan Lepas Ekspor Benih Jagung Hibrida ke Thailand	https://www.merdeka.com/peristiwa/kementan-lepas-ekspor-benih-jagung-hibrida-ke-thailand.html
7.	Kabupaten Tuban Ekspor Jagung Varietas Hasil Karya Anak Bangsa	http://m.rilis.id/kabupaten-tuban-ekspor-jagung-varietas-hasil-karya-anak-bangsa
8.	Dulu Impor, Kini Indonesia Mulai Ekspor Benih Jagung ke Thailand	https://pangan.sariagri.id/62901/dulu-impor-kini-indonesia-mulai-ekspor-benih-jagung-ke-thailand
9.	Kabupaten Tuban Ekspor Benih Jagung Hibrida Karya Anak Bangsa	http://technology-indonesia.com/pertanian-dan-pangan/inovasi-pertanian/ekspor-benih-jagung-jh37/
10.	Kementerian Pertanian Lepas Ekspor 14 Ton Benih Jagung Hibrida	https://idnglobe.com/posts/single-post/Kementerian%20Pertanian%20Lepas%20Ekspor%2014%20Ton%20Benih%20Jagung%20Hibrida
11.	Benih Jagung Hasil Karya Anak Bangsa Berhasil Diekspor ke Thailand	https://suaratani.com/news/agro-industri/benih-jagung-hasil-karya-anak-bangsa-berhasil-diekspor-ke-thailand
12.	Kabupaten Tuban Ekspor Benih Jagung Hibrida Karya Anak Bangsa	https://monitor.co.id/2020/12/16/kabupaten-tuban-ekspor-jagung-varietas-hasil-karya-anak-bangsa/
13.	Kementan Lepas Ekspor Benih Jagung Hibrida ke Thailand	https://indopos.co.id/read/2020/12/15/268045/ke-mentan-lepas-ekspor-benih-jagung-hibrida-ke-thailand
14.	Kabupaten Tuban Ekspor Benih Jagung Hibrida Karya Anak Bangsa	https://pangannews.id/berita/1608096682/kabupaten-tuban-ekspor-jagung-varietas-hasil-karya-anak-bangsa
15.	Cita-cita terwujud, Kabupaten Tuban Akhirnya Ekspor Jagung Varietas Hasil Karya Anak Bangsa	https://radarsuara.com/berita/1608082577/cita-cita-terwujud-kabupaten-tuban-akhirnya-ekspor-jagung-varietas-hasil-karya-anak-bangsa
16.	Benih Jagung Hibrida Kementan Sukses Ekspor ke Thailand	http://balitsereal.litbang.pertanian.go.id/benih-jagung-hibrida-kementan-sukses-ekspor-ke-thailand-2/
17.	Dulu Impor, Kini Indonesia Mulai Ekspor Benih Jagung ke Thailand	http://www.foodstation.co.id/index.php/berita/internasional/5103-dulu-impor-kini-indonesia-mulai-ekspor-benih-jagung-ke-thailand

Indikator Kinerja 1.2. Rasio Hasil Penelitian dan pengembangan (output akhir) terhadap hasil Penelitian dan pengembangan tanaman pangan (Total Output = output akhir + output antara) pada tahun berjalan (%)

Kegiatan penelitian dan pengembangan Balitsereal tahun 2020 terdiri dari 9 RPTP/RDHP. Rasio hasil kegiatan dari 9 RPTP/RDHP tersebut dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Rasio hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal tahun 2020.

No	Kegiatan	Target	Hasil	Rasio
1.	Perakitan Varietas Jagung Unggul Mendukung Swasembada Berkelanjutan	1 VUB Jagung	 VUB Jagung Hibrida JH 31  VUB Jagung Hibrida JH 32	200
2.	Perakitan Varietas Jagung Fungsional Mendukung Industri Pangan Berkelanjutan	1 Materi Genetik	Materi genetik genotip jagung hibrida pulut provitas tinggi memiliki idiotipe tegak	100
3.	Perakitan Varietas Gandum Tropis Dan Sorgum Adaptif Pada Lahan Kering Mendukung Diversifikasi, Pangan, Pakan, dan Bioenergi	1 VUB Gandum	 VUB Gandum Guri 7 Agritan  VUB Gandum Guri 8 Agritan	200
4.	Perakitan Teknologi Budidaya Presisi dan Ramah Lingkungan pada Tanaman Jagung Berproduktivitas Tinggi	1 Teknologi Antara	Mikroba PGPR (penambat N, pelarut P, dan K dan memproduksi hormon) yang potensial untuk pembuatan pupuk hayati	100
5.	Teknologi Pengendalian OPT Utama Tanaman Jagung Ramah Lingkungan	1 Teknologi Antara	Isolat konsorsium endofit sebagai penginduksi ketahanan tanaman jagung	100
6.	Optimasi Pengelolaan Varietas dan Benih Berbasis Digital Farming Mendukung Perbaikan Kualitas Hasil Jagung Hibrida Nasional (Balitbangtan)	1 Teknologi Jagung	Teknologi Perangkat Lunak Berbasis Segmentasi Image untuk Identifikasi Galur berbasis android/digital (Aplikasi AI untuk deteksi jenis galur)	100
7.	Analisis Sosial Ekonomi terhadap Teknologi Jagung	1 Peta Distribusi Benih Jagung Varietas Balitbangtan	Peta sebaran VUB Jagung Badan Litbang Pertanian di Sulawesi Selatan	100
8.	Perbaikan Teknologi Produksi dan Penanganan Hasil Sorgum	1 Teknologi Tanaman	Teknologi Pengolahan	100

	Mendukung Diversifikasi Pangan dan Bioindustri	Pangan	Pangan Lainnya	Tepung Gandum Lokal Mendukung diversifikasi Pangan Fungsional	
9.	Pengembangan Sistem Produksi dan Distribusi Benih Sumber Jagung VUB dan Sereal Lainna Dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015	16 ton benih sumber sereal	17,79 ton benih sumber sereal	111	

Kegiatan 1. Perakitan Varietas Jagung Unggul Mendukung Swasembada Berkelanjutan

Kegiatan Perakitan Varietas Jagung Unggul Mendukung Swasembada Berkelanjutan telah menghasilkan 2 varietas unggul baru (VUB) Jagung pada tahun 2020. VUB tersebut adalah VUB Jagung Hibrida JH 31 dan JH 32, dengan nama dan deskripsi VUB sebagai berikut:

1. SK Mentan No: 983/HK.540/C/10/2020, tanggal 13 Oktober 2020
Nama varietas JH 31. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

Asal : Persilangan antara galur murni CI301032 sebagai tetua betina dengan galur murni G102612 sebagai tetua jantan (CI301032/ G102612)

Golongan : Silang Tunggal

Umur : Umur Berbunga:

- 50% keluar serbuk sari
(± 53 hst di Dataran Rendah)
(± 73 hst di Dataran Tinggi)
- 50% keluar rambut
(± 57 hst di Dataran Rendah)
(± 74 hst di Dataran Tinggi)

Umur Panen:
(± 104 hst di Dataran Rendah)
(± 134 hst di Dataran Tinggi)

Batang

- Diameter : ± 2,01 cm
- Bentuk batang : Bulat

Warna batang

- Ruas batang : Hijau dengan antosianin lemah
- Pangkal batang : Hijau dengan antosianin sedang

Tinggi Tanaman : ± 213 cm

Tinggi Tongkol	:	± 115 cm
Daun	:	Agak tegak
Warna daun	:	Hijau sedang
Potensi hasil	:	13,6 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil	:	± 12,2 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 biji	:	320,0 gram pada KA 15%
kadar karbohidrat	:	± 68,33%
Kadar protein	:	± 9,27%
Kadar lemak	:	± 5,71%
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> serta agak tahan jenis patogen <i>Peronosclerospora maydis</i> dan agak tahan terhadap penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>) serta karat daun (<i>Puccinia polysora</i>)
Keterangan	:	Beradaptasi baik pada dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 17-1024 m dpl
Anjuran tanam	:	Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah budidaya jagung



Gambar 2. Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida JH 31

2. SK Mentan No: 982/HK.540/C/10/2020, tanggal 13 Oktober 2020
 Nama varietas JH 32. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

Asal	:	Persilangan antara galur murni CI272022 sebagai tetua betina dengan galur murni G102612 sebagai tetua jantan (CI272022/ G102612)
Golongan	:	Silang Tunggal
Umur	:	Umur Berbunga: • 50% keluar serbuk sari (± 55 hst di Dataran Rendah) (± 75 hst di Dataran Tinggi) • 50% keluar rambut (± 58 hst di Dataran Rendah) (± 76 hst di Dataran Tinggi)
		Umur Panen: (± 105 hst di Dataran Rendah) (± 142 hst di Dataran Tinggi)
Batang		
- Diameter	:	± 2,01 cm
- Bentuk batang	:	Bulat
Warna batang		
- Ruas batang	:	Hijau dengan antosianin lemah
- Pangkal batang	:	Hijau dengan antosianin lemah
Tinggi Tanaman	:	± 213 cm
Tinggi Tongkol	:	± 115 cm
Daun	:	Terkulai
Warna daun	:	Hijau sedang
Potensi hasil	:	13,6 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Rata-rata hasil	:	± 11,8 ton/ha pipilan kering pada KA 15%
Bobot 1000 biji	:	322,7 gram pada KA 15%
kadar karbohidrat	:	± 69,75%
Kadar protein	:	± 8,96%
Kadar lemak	:	± 4,85%
Ketahanan terhadap penyakit	:	Tahan terhadap penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora philippinensis</i> dan agak tahan penyakit bulai jenis patogen <i>Peronosclerospora maydis</i> . Agak tahan terhadap penyakit hawar daun (<i>Helminthosporium maydis</i>) dan karat daun (<i>Puccinia polysora</i>)
Keterangan	:	Beradaptasi baik pada dataran rendah sampai tinggi dengan ketinggian 17-1024 m dpl

Anjuran tanam : Dianjurkan ditanam mengikuti kaidah budidaya jagung



Gambar 3. Penampilan tanaman dan tongkol VUB Jagung Hibrida JH 32

Kegiatan 2. Perakitan Varietas Jagung Fungsional Mendukung Industri Pangan Berkelanjutan

Kegiatan Perakitan Varietas Jagung Fungsional Mendukung Industri Pangan Berkelanjutan menghasilkan materi genetik genotip jagung hibrida pulut provitas tinggi memiliki idiotipe tegak. Tahun 2020 sudah dilakukan pengujian di 4 lokasi (Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, dan Nusa Tenggara Barat) diperoleh 2 genotip. Masih diperlukan data untuk 5 lokasi pengujian adaptasi, 2 lokasi untuk pengujian penyakit utama, 2 lokasi untuk pengujian potensi daya hasil perbenihan, dan analisis kadar nutrisi dalam biji genotype hibrida untuk pengajuan rilis. Rencananya akan dirilis tahun 2021.



Gambar 4. Penampilan tanaman dan tongkol genotip jagung hibrida pulut provitas tinggi memiliki idiotipe tegak

Kegiatan 3. Perakitan Varietas Gandum Tropis Dan Sorgum Adaptif Pada Lahan Kering Mendukung Diversifikasi, Pangan, Pakan, dan Bioenergi

Kegiatan Perakitan Varietas Gandum Tropis Dan Sorgum Adaptif Pada Lahan Kering Mendukung Diversifikasi, Pangan, Pakan, dan Bioenergi menghasilkan 2 varietas unggul baru (VUB) Gandum pada tahun 2020, dengan nama dan deskripsi VUB sebagai berikut:

1. Nama varietas GURI 7 Agritan. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

Asal	:	Hasil persilangan Oasis dan HP1744
Umur berbunga	:	± 51 hst
Umur panen	:	± 92 hst
Tinggi Tanaman	:	$\pm 61,73$ cm
Tipe batang	:	Silindris
Warna daun	:	Hijau ke abu-abuan
Warna tangkai daun	:	Hijau
Jumlah malai/m ²	:	$\pm 337,52$
Panjang malai	:	± 8 cm
Jumlah biji/malai	:	$\pm 28,88$ butir
Warna bulu	:	Hijau kekuningan
Warna biji	:	Kecoklatan
Rata-rata hasil biji	:	$\pm 3,03$ t/ha
Potensi hasil biji	:	5 t/ha
Bobot 1 liter	:	$\pm 823,76$ g
Bobot 1000 biji	:	$\pm 37,46$ g
Bobot biji/malai	:	$\pm 1,09$ g
Ukuran biji	:	Sedang
Kandungan protein	:	$\pm 12,6\%$
Kadar abu	:	$\pm 1,30\%$
Gluten	:	$\pm 36,8\%$
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak Tahan terhadap hawar daun (<i>Helminthosporium sativum</i>)
Keterangan	:	Adaptif pada dataran menengah – rendah dengan ketinggian $\leq 800 - 200$ m dpl



Gambar 5. Penampilan tanaman Guri 7 Agritan

2. Nama varietas GURI 8 Agritan. Deskripsi tanaman sebagai berikut:

Asal	:	Hasil persilangan Oasis dan HP1744
Umur berbunga	:	± 52 hst
Umur panen	:	± 91 hst
Tinggi Tanaman	:	$\pm 66,27$ cm
Tipe batang	:	Silindris
Warna daun	:	Hijau ke abu-abuan
Warna tangkai daun	:	Hijau
Jumlah malai/m ²	:	$\pm 375,27$
Panjang malai	:	$\pm 8,12$ cm
Jumlah biji/malai	:	$\pm 29,29$ butir
Warna bulu	:	Hijau kekuningan
Warna biji	:	Coklat muda
Rata-rata hasil biji	:	$\pm 3,82$ t/ha
Potensi hasil biji	:	$4,67$ t/ha
Bobot 1 liter	:	$\pm 833,16$ g
Bobot 1000 biji	:	$\pm 37,46$ g
Ukuran biji	:	Sedang

Kandungan protein	:	$\pm 11,6\%$
Kadar abu	:	$\pm 1,12\%$
Gluten	:	$\pm 35,0\%$
Ketahanan terhadap penyakit	:	Agak rentan terhadap hawar daun (<i>Helminthosporium sativum</i>)
Keterangan	:	Adaptif pada dataran menengah – rendah dengan ketinggian $\leq 800 - 200$ m dpl



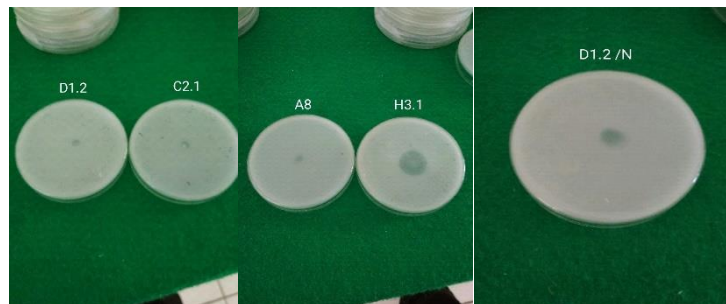
Gambar 6. Penampilan tanaman Guri 8 Agritan

Kegiatan 4. Perakitan Teknologi Budidaya Presisi dan Ramah Lingkungan pada Tanaman Jagung Berproduktivitas Tinggi

Kegiatan Perakitan Teknologi Budidaya Presisi dan Ramah Lingkungan pada Tanaman Jagung Berproduktivitas Tinggi telah menghasilkan Mikroba PGPR (penambat N, pelarut P, dan K dan memproduksi hormon) yang potensial untuk pembuatan pupuk hayati.

Pupuk organik hayati yang dihasilkan merupakan formula konsorsium bakteri yang terdiri Tp3.1 (*Serratia marcescens* subsp. sakuensis strain KRED),

Tp2 (*Pseudomonas stutzeri* strain CCUG 11256/) dan Si4 (*Bacillus cereus* strain IAM 12605). TP3.1 dan TP2 keduanya hasil koleksi dari akar (rhizosfir) tanaman ubikayau dan rumput yang tumbuh ada lahan bekas tamba bauksit di Tanjung Pinang Kepulauan Riau, sedangkan bakteri Si4 dikoleksi dari akar (rhizosfir) tanaman jagung yang tumbuh pada lahan kering di Sinjai (Sulsel). Konsorsium pupuk hayati ini mempunyai kemampuan melarutkan P, K dan memfiksasi N, serta menghasilkan hormon GA, dan IAA. Pada pemberian tanaman jagung meningkatkan hasil sampai 20% dan atau meningkatkan efisiensi pemupukan P dan K. Pupuk organik hayati ini mempunyai efisiensi agronom RAE yang tinggi 245 %.



Gambar 7. Uji Isolat Bakteri terhadap Kemampuan Pelarutan P (C2.1=TP2), Pelarutan K (H3.1=TP-3.1), dan Penambatan N (D1.2=Ga-1.2) inkubasi 7 hari



Gambar 8. Kemampuan bakteri TP 3.1. mempunyai warna orange menunjukkan bakteri tersebut menghasilkan hormon IAA

Kegiatan 5. Teknologi Pengendalian OPT Utama Tanaman Jagung Ramah Lingkungan

Hasil kegiatan Teknologi Pengendalian OPT Utama Tanaman Jagung Ramah Lingkungan telah menghasilkan isolat konsorsium endofit sebagai penginduksi ketahanan tanaman jagung.

Penggunaan agens hayati lokal merupakan langkah antisipatif yang bisa dilakukan untuk mengendalikan penyakit utama pada jagung. Inovasi ini berhubungan dengan suatu konsorsium isolat bakteri dan cendawan endofit yang diisolasi dari akar dan daun tanaman jagung di Sulawesi selatan. Aplikasi konsorsium endofit tersebut menekan infeksi penyakit bulai serta berdampak positif pada pertumbuhan tanaman jagung). Konsorsium endofit tersebut berpotensi sebagai agens penginduksi ketahanan tanaman jagung terhadap penyakit bulai melalui peningkatan asam salisilat, kandungan total fenol, dan ekspresi gen *pathogenesis related protein* (PR1).



Gambar 9. Kandidat isolat cendawan yang akan dikonsorsium; AC.1 (kiri); AC.3 (tengah); DC.5 (kanan)



Gambar 10. Kandidat isolat bakteri yang akan dikonsorsium

Kegiatan 6. Optimasi Pengelolaan Varietas dan Benih Berbasis Digital Farming Mendukung Perbaikan Kualitas Hasil Jagung Hibrida Nasional (Balitbangtan)

Hasil kegiatan Optimasi Pengelolaan Varietas dan Benih Berbasis Digital Farming Mendukung Perbaikan Kualitas Hasil Jagung Hibrida Nasional (Balitbangtan) telah menghasilkan Teknologi Perangkat Lunak Berbasis Segmentasi Image untuk Identifikasi Galur berbasis android/digital (Aplikasi AI untuk deteksi jenis galur).

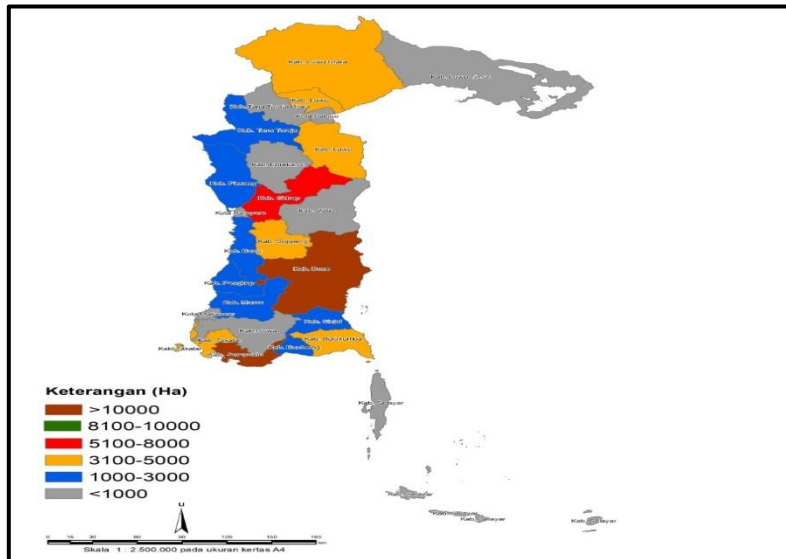
Aplikasi AI untuk deteksi jenis galur adalah aplikasi berbasis android sehingga capture dapat dilakukan secara live di lapangan. Aplikasi ini dapat membedakan jenis galur tetua jantan dan betina. Hasil klasifikasi jenis galur ditampilkan pada bagian bawah layar handphone. Adapun proses kerjanya, pertama-tama install aplikasi di handphone android. Selanjutnya buka aplikasi dan arahkan layar ponsel ke malai tanaman diikuti dengan menekan tombol kamera/capture. Setelah kamera memotret malai maka secara otomatis akan muncul di bagian bawah kamera nama galur yang di amati. Alat ini sangat praktis sehingga dapat digunakan pada lahan yang luas untuk control kemurnian tetua.



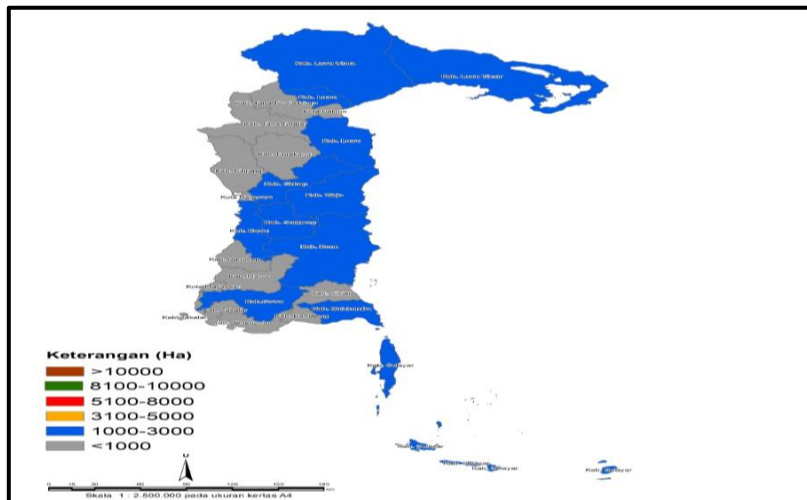
Gambar 11. Leafleat Aplikasi AI untuk deteksi jenis galur Aplikasi berbasis android

Kegiatan 7. Analisis Sosial Ekonomi terhadap Teknologi Jagung

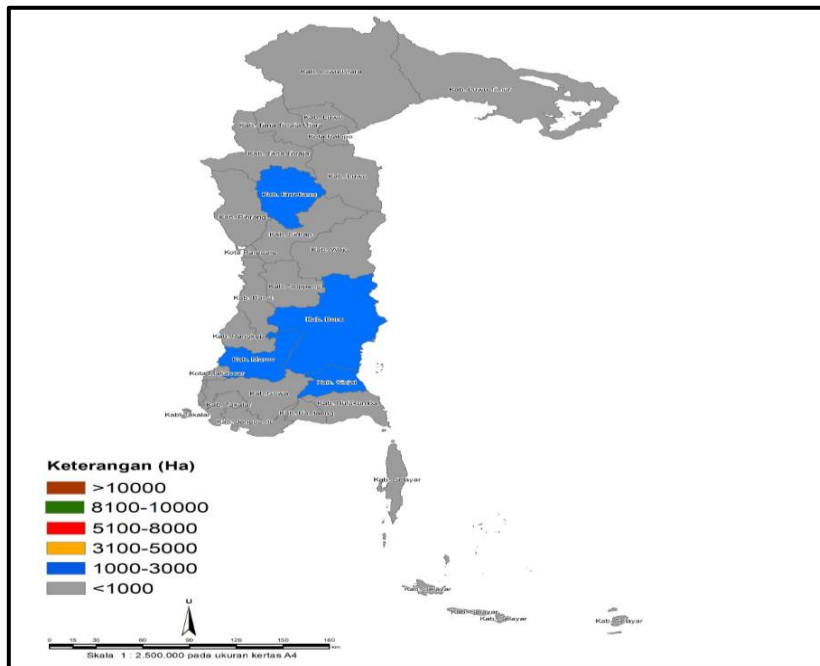
Hasil kegiatan Analisis Sosial Ekonomi terhadap Teknologi Jagung telah menghasilkan peta distribusi benih bantuan benih varietas jagung hibrida Balitbangtan.



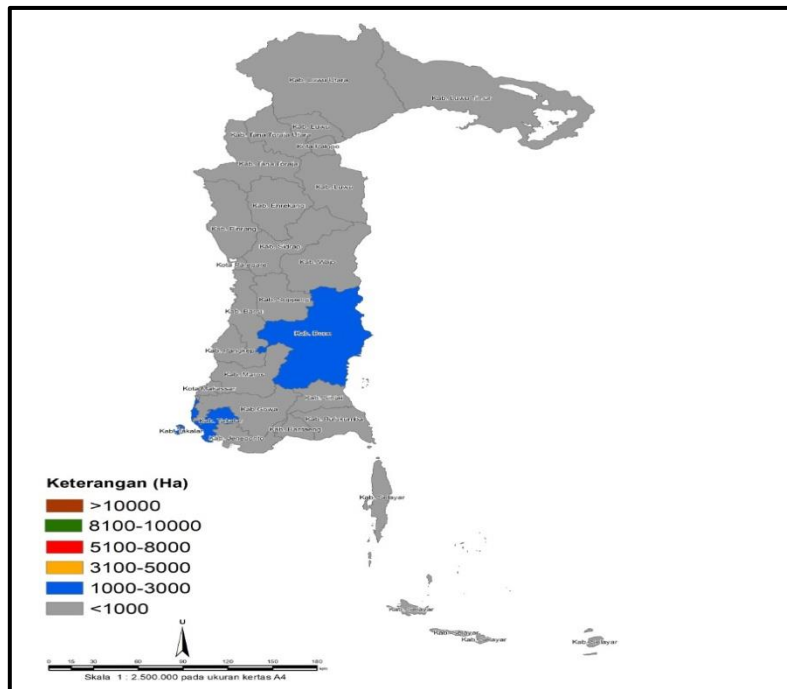
Gambar 12. Peta distribusi bantuan benih jagung di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020.



Gambar 13. Peta distribusi bantuan benih jagung varietas HJ 21 di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020.



Gambar 14. Peta distribusi bantuan benih jagung varietas JH 27 di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020.



Gambar 15. Peta distribusi bantuan benih jagung varietas Nasa 29 di Provinsi Sulawesi Selatan, 2020.

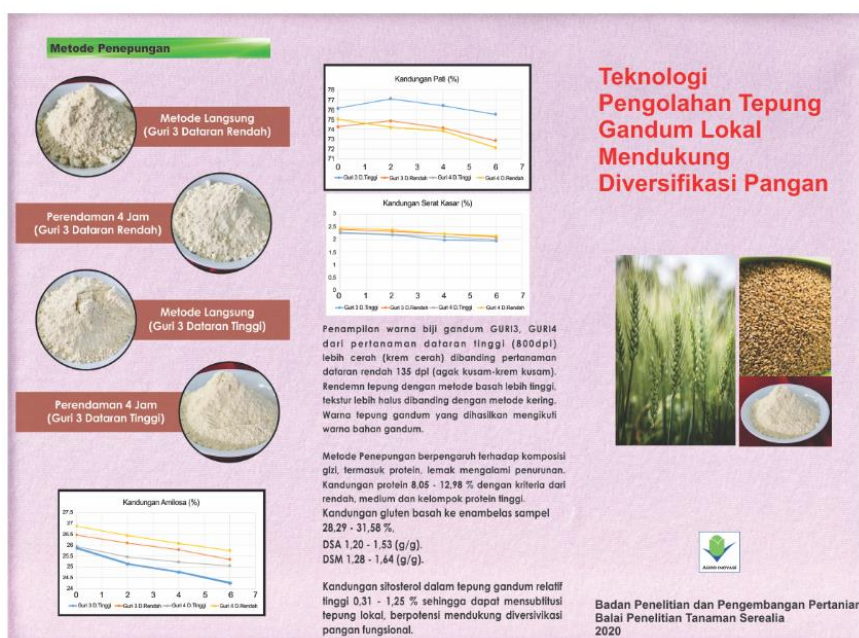
Kegiatan 8. Perbaikan Teknologi Produksi dan Penanganan Hasil Sorgum Mendukung Diversifikasi Pangan dan Bioindustri

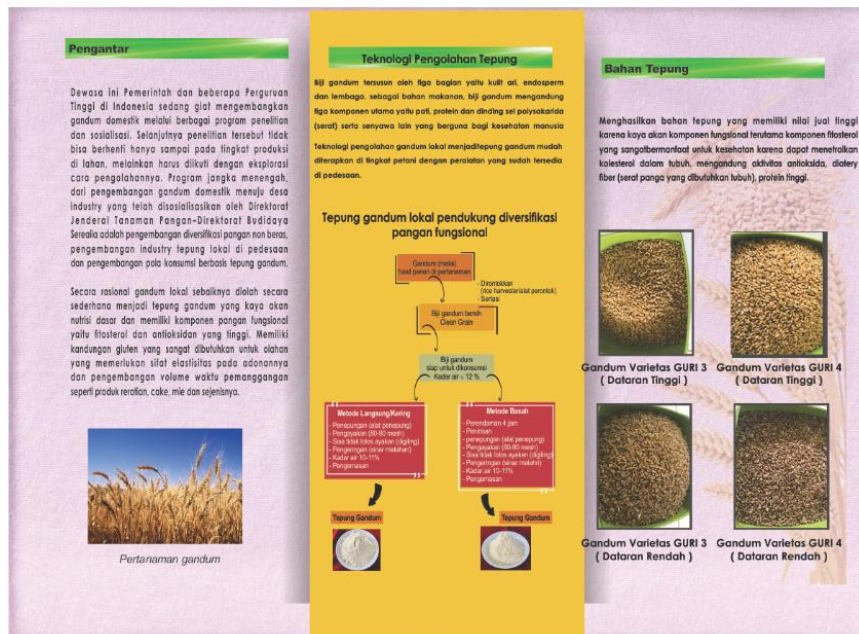
Hasil kegiatan Perbaikan Teknologi Produksi dan Penanganan Hasil Sorgum Mendukung Diversifikasi Pangan dan Bioindustri telah menghasilkan Teknologi Pengolahan Tepung Gandum Lokal Mendukung Diversifikasi Pangan.

Biji gandum tersusun oleh tiga bagian yaitu kulit ari, endosperm, dan lembaga. Sebagai bahan makanan, biji gandum mengandung tiga komponen utama yaitu pati, protein dan dinding sel polysakarida (serat) serta senyawa lain yang berguna bagi kesehatan manusia.

Teknologi pengolahan gandum lokal menjadi tepung gandum diterapkan di tingkat petani dengan peralatan yang sudah tersedia di pedesaan. Metode yang digunakan yaitu metode langsung/kering dan metode basah.

Tepung memiliki nilai jual tinggi karena kaya akan komponen fungsional terutama komponen fitosterol yang sangat bermanfaat untuk kesehatan karena dapat menetralkan kolesterol dalam tubuh. Bahan tepung mengandung aktivitas antioksidasi, dietary fiber (serat pangan yang dibutuhkan tubuh), protein tinggi.





Gambar 16. Leaflet Teknologi Pengolahan Tepung Gandum Lokal Mendukung Diversifikasi Pangan, 2020.

Kegiatan 9. Pengembangan Sistem Produksi dan Distribusi Benih Sumber Jagung VUB dan Sereal Lainnnya Dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015

Kegiatan Pengembangan Sistem Produksi dan Distribusi Benih Sumber Jagung VUB dan Sereal Lainnnya Dengan Penerapan Sistem Manajemen Mutu Berbasis ISO 9001:2015 menghasilkan benih sereal sebanyak 17,79 ton (Tabel 9).

Tabel 9. Data Produksi Benih Sumber Sereal Tahun 2020.

No.	Komoditas/Klas Benih	Varietas	Hasil Benih (Kg)
I	Jagung/BS		
		Pulut URI	512
		Srikandi Ungu	208
		Sukmaraga	1.006
		Jakarin 1	485
		Lamuru	394
		Srikandi Kuning	754
		Bisma	676
		Sub Total (I)	4.035
II	Jagung/FS		
		Pulut URI	307
		Sukmaraga	630
		Provit A1	1.220
		Bisma	665
		Lamuru	323
		Sub Total (II)	3.145
III	Jagung/ES		
		Nasa 29	3.870
		JH 29	4.565
		JH 27	117
		Sub Total (III)	8.552
IV	Sorgum/BS		
		Kawali	70
		Numbu	490
		Super 1	396
		Super 2	393
		Suri 4	685
		Soper 6	28
		Sub Total (IV)	2.062



Gambar 17. Pertanaman produksi benih jagung klas BS di IP2TP. Bajeng



Gambar 18. Pertanaman produksi benih sorgum klas BS di IP2TP. Bajeng

Indikator Kinerja 2. Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima terukur dengan Nilai Index Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan.

Nilai Index Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan melalui penilaian mandiri Pembangunan Zona Integritas (ZI) setiap satker.

Zona Integritas Zona Integritas (ZI) merupakan sebutan atau predikat yang diberikan kepada K/L dan Pemda yang pimpinan dan jajarannya mempunyai niat (komitmen) untuk mewujudkan WBK dan WBBM melalui upaya pencegahan korupsi, reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Pemerintah telah giat berupaya untuk mencegah pemberantasan korupsi dengan berbagai strategi yang sangat jelas, sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi. Sejalan dengan hal tersebut merujuk pada Permenpan RB No. 10 Tahun 2019 tentang Pedoman Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Lingkungan Instansi Pemerintah.

Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian telah membentuk tim asesor penilaian mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 884/Kpts/OT.050//H/09/2020. Berdasarkan hasil penilaian Tim Asesor Penilaian Mandiri Pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian maka Balai Penelitian Tanaman Serealia mendapatkan nilai 82,35.

Tabel 10. Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Index Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Nilai Index Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	80	82,35	102,94

Indikator Kinerja 3. Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas terukur dengan Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku.

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017, tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka setiap satuan kerja wajib melaporkan realisasi output maupun persentase capaian kegiatan berdasarkan realisasi volume keluaran, indikator keluaran kegiatan dan laporan kinerja anggaran satker. Balai Penelitian Tanaman Serealia berdasarkan penilaian SMART tahun 2020 memperoleh nilai sebesar 98,01 dari target 84 atau 116,68%.

Tabel 11. Target dan Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku

Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase (%)
Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku	84	98,01	116,68

3.1.2. Pengukuran Capaian Antar Tahun

Tahun 2020 merupakan tahun ketiga diberlakukannya PK berbasis outcome. Pada tahun 2017 masih menggunakan PK berbasis output dengan tiga output utama yaitu varietas, teknologi dan benih sumber. Perbandingan capaian kinerja tahun 2018, 2019, 2020 dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Capaian target dan realisasi antar tahun 2018-2020

Indikator Kinerja	2018		2019		2020	
	T	R	T	R	T	R
Jumlah hasil penelitian tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	2	2	3	3	1	1
Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman serealia yang dilakukan pada tahun berjalan	100	100	100	100	66,63	125

Keterangan: T=Target, R=Realisasi

Indikator kinerja Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir) pada 2018 tercapai 2 teknologi dimanfaatkan dari target 2 teknologi (capaian 100%). Pada tahun 2019 tercapai 3 teknologi dimanfaatkan dari target 3 teknologi (capaian 100%). Pada tahun 2020 tercapai 1 teknologi dimanfaatkan dari target 1 teknologi (capaian 100%).

Indikator kinerja rasio hasil penelitian dan pengembangan pangan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan tanaman serealida pada tahun 2018, dari 6 kegiatan penelitian telah dihasilkan 6 laporan hasil penelitian (100%). Pada tahun 2019, dari 6 kegiatan penelitian telah dihasilkan 6 laporan hasil penelitian (100%) yang didalamnya mencakup 5 varietas dan 3 teknologi. Pada tahun 2020, dari 9 kegiatan penelitian dan diseminasi telah dihasilkan 9 laporan hasil penelitian, dengan realisasi output 2 varietas jagung hibrida, 2 varietas gandum, 1 teknologi jagung, 1 teknologi serealida lain 4 teknologi antara (125%).

3.1.3. Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Pangan Dengan Target Renstra 2020-2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target 2020	Realisasi 2020
1.	Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pangan	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Jumlah	1	1
		Rasio Hasil Penelitian dan pengembangan (output akhir) terhadap hasil Penelitian dan pengembangan tanaman pangan (Total Output = output akhir+output antara) pada tahun berjalan (%)	%	63,63	125
2.	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas , dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Index penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	Nilai	80	82,35
3.	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku	Nilai	84	98,01

3.1.4. Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penelitian Tanaman Serealia TA. 2020 dengan Standar Nasional

Balai Penelitian Tanaman Serealia memiliki Unit Produksi Benih Sumber (UPBS) yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 pada proses produksi benih jagung klas benih penejenis (BS) dan benih jagung klas benih dasar (BD). Sertifikat Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015 berlaku 20 September 2019 s.d 19 September 2022.



Gambar 19. Sertifikat SMM UPBS Balitsereal SNI ISO 9001:2015.

Pada tahun 2020, Laboratorium Pengujian Benih Balitsereal terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017. Akreditasi Laboratorium Pengujian Benih Balitsereal berlaku 18 Maret 2020 s.d 17 Maret 2025.



Gambar 20. Sertifikat Akreditasi Laboratorium Pengujian Benih SNI ISO/IEC 17025:2017.

3.1.5. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi Keberhasilan

Keberhasilan Balai Penelitian Tanaman Serealia tahun 2020 yaitu telah dirilis sebanyak 2 varietas jagung hibrida dan 2 varietas gandum. 2 varietas unggul baru (VUB) jagung hibrida yaitu JH 31, dan JH 32. Untuk 2 varietas unggul baru (VUB) gandum yaitu GURI 7 Agritan dan Guri 8 Agritan.

Hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang sudah dimanfaatkan yaitu jagung hibrida varietas JH 37 sudah dilesensi 6 perusahaan benih nasional dan tahun 2020 sudah diekspor keluar negeri. Benih jagung varietas JH 37 sudah digunakan oleh BPTP, Dinas Pertanian, petani, mahasiswa, dan para stakeholder.

Balitsereal sudah merilis 1 teknologi jagung berbasis android yaitu Teknologi Perangkat Lunak Berbasis Segmentasi Image untuk Identifikasi Galur berbasis android/digital (Aplikasi AI untuk deteksi jenis galur) dan 1 teknologi Pengolahan Tepung Gandum Lokal Mendukung diversifikasi Pangan Fungsional.

Balitsereal juga telah memproduksi benih sumber sereal pada tahun 2020 sebanyak 17,79 ton. Adapun rincian produksi benih tersebut adalah 4,035 ton BS Jagung, 3,145 ton BD Jagung, 8,552 ton ES Jagung Hibrida dan 2,062 ton BS Sorgum.

Pada tahun 2020, Balitsereal menyetorkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp. 14.190.248.513, melebihi dari target yang ditetapkan Rp. 13.960.196.000 dengan persentase 101,65%. Selain itu, Balitsereal juga menerima royalti dari penjualan benih jagung hibrida sebesar Rp. 2.979.062.167.

Kendala

Tahun 2020 Indonesia terserang wabah virus Covid-19, yang berdampak pada pemotongan anggaran kegiatan penelitian, diseminasi dan manajemen. Selain pemotongan anggaran, larangan untuk bepergian pada awal pandemi Covid-19 menyebabkan kegiatan penelitian diluar Sulawesi Selatan dibatalkan dan tidak dapat dilaksanakan.

Langkah Antisipasi

Pemecahan masalah adalah membuat perencanaan kegiatan penelitian dan dengan membuat analisis resiko sehingga masalah yang terjadi dapat dikendalikan.

3.1.6. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Indikator Kinerja	Anggaran (Rp)				Output		Harga Satuan	Harga Seharusnya	Efisiensi	Nilai Efisiensi (NE)
		Pagu	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	(Rp)	(Rp)	(%)	(%)
1.1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	1.021.328.000	941.341.712	92,17	1	1	100	1.021.328.000	1.021.328.000	7,83	69,58
1.2	Rasio Hasil Penelitian dan pengembangan (output akhir) terhadap hasil Penelitian dan pengembangan tanaman pangan (Total Output = output akhir+output antara) pada tahun berjalan (%)	2.479.205.000	2.471.844.492	99,70	63,63	125	196,45	38.962.832	4.870.354.000	49,25	173,12
2.	Nilai Index penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	7.033.503.000	6.566.284.010	93,36	80	82,35	102,94	87.918.788	7.240.112.151	9,31	73,27
3.	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku	21.455.564.000	20.757.719.926	96,75	84	98,01	116,68	255.423.381	25.034.045.567	17,08	92,71
Total		31.989.600.000	30.737.190.140	96,08			129,02		38.165.839.717	19,46	98,66

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran Balai Penelitian Tanaman Serealia sampai dengan 31 Desember 2020 sebesar Rp. 30.737.190.140,- atau 96,08% terdiri dari belanja pegawai Rp. 11.563.317.660,- (96,89%), belanja barang Rp. 14.285.998.939,- (94,43%), belanja modal Rp. 4.887.873.541,- (99,23), dan sisa anggaran TA. 2020 sebesar Rp. 1.252.409.860,- (3,92%).

Tabel 13. Akuntabilitas Keuangan Balai Penelitian Tanaman Serealia TA. 2020.

No	Program	Anggaran	Realisasi	%
1	Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing			
a.	Belanja Pegawai	11.934.290.000	11.563.317.660	96,89
b.	Belanja Barang	15.129.414.000	14.285.998.939	94,43
c.	Belanja Modal	4.925.896.000	4.887.873.541	99,23
Total		31.989.600.000	30.737.190.140	96,08

Dalam hal revisi, ada 6 poin yang dilakukan dengan justifikasi sebagai berikut :

1. Revisi Dipa I refocusing tahap 1
2. Revisi Dipa II berupa penambahan anggaran PNBp pemanfaatan kelebihan target PNBp dan kerjasama
3. Revisi Dipa III berupa refocusing tahap 2
4. Revisi Dipa IV berupa realokasi belanja covid
5. Revisi Dipa V berupa penambahan anggaran PNBp pemanfaatan kelebihan target PNBp dan kerjasama
6. Revisi Dipa VI berupa penambahan anggaran penambahan anggaran PNBp pemanfaatan kelebihan target PNBp

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Balai Penelitian Tanaman Serealia berdasarkan peraturan yang berlaku diwajibkan untuk mengumpulkan dan menyetorkan penerimaan negara bukan pajak (PNBP). Secara umum target yang ditetapkan dapat tercapai bahkan terlampaui, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 14. Total Penerimaan PNBP TA. 2020.

No	Jenis Penerimaan	Target Penerimaan (Rp)	Realisasi Penerimaan (Rp)	%
1	Penerimaan Umum	218.538.000	398.436.768	182,32
2	Penerimaan Fungsional	13.741.658.000	13.791.811.745	100,36
TOTAL		13.960.196.000	14.190.248.513	101,65

Berdasarkan Tabel 16, menunjukkan bahwa realisasi penerimaan umum sebesar Rp. 398.436.768 (182,32%) dan penerimaan fungsional sebesar Rp. 13.791.811.745 (100,36%). Hal ini menunjukkan realisasi PNBP tahun 2020 telah melampaui target yang telah ditentukan.

BAB IV

PENUTUP

Secara umum sasaran strategis Balitsereal yang dituangkan dalam Renstra 2020-2024 telah berhasil dicapai dalam mendukung program Balitbangtan untuk menghasilkan teknologi dan inovasi pertanian bio-industri berkelanjutan. Dukungan nyata kinerja Balitsereal terhadap sasaran program Litbang Tanaman Pangan dalam upaya mempertahankan swasembada jagung adalah tersedianya varietas unggul baru jagung, teknologi budidaya jagung dan benih sumber sereal. Capaian sasaran Balitsereal tahun 2020 diukur dengan 5 (lima) indikator kinerja. Indikator kinerja sasaran yang telah ditargetkan pada tahun 2020 telah tercapai dengan rata-rata kriteria capaian berhasil (100%). Pagu anggaran Balitsereal tahun 2020 untuk mendukung tercapainya 3 indikator kinerja sebesar Rp. 31.989.600.000, dengan realisasi sebesar Rp. 30.737.190.140 atau sebesar 96,08%.

Dampak dari teknologi yang dihasilkan oleh Balitsereal yang telah dimanfaatkan oleh pengguna 5 tahun terakhir adalah Hasil penelitian dan pengembangan tanaman sereal berupa jagung hibrida. Varietas tersebut jagung hibrida JH 37. Varietas jagung hibrida JH 37 telah dimanfaatkan di beberapa provinsi di Indonesia oleh stakeholder seperti petani, dinas dan BPTP, dll. Varietas jagung hibrida JH 37 telah dilisensi oleh 6 perusahaan produsen benih jagung nasional. Pada tahun 2020, varietas jagung hibrida JH 37 sudah diekspor ke Thailand.

Rasio hasil penelitian pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian tanaman sereal yang dilakukan pada tahun berjalan adalah dari 3 kegiatan penelitian untuk menghasilkan varietas unggul baru, diperoleh 2 varietas unggul baru jagung hibrida (JH 31 dan JH 32) dan 2 varietas unggul baru sorgum (Guri 7 Agritan dan Guri 8 Agritan), sedangkan 5 kegiatan penelitian untuk menghasilkan teknologi jagung dan sereal diperoleh 2 teknologi yaitu Teknologi Perangkat Lunak Berbasis Segmentasi Image untuk Identifikasi Galur berbasis android/digital dan Peta sebaran VUB Jagung Badan Litbang Pertanian di Sulawesi Selatan.

Jumlah produksi benih sumber sereal (BS, FS, SS) tahun 2020 yaitu produksi benih sumber sereal yaitu 4,035 ton BS Jagung, 3,145 ton FS Jagung,

8,552 ton ES Jagung Hibrida dan 2,062 ton BS Sorgum. Total produksi benih sumber sereal tahun 2020 sebanyak 17,79 ton.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Kinerja Tahunan (PKT) Balitsereal Tahun 2020.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020 BALIT SEREALIA

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Termanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pangan	1-1	Jumlah hasil penelitian dan pengembangan tanaman pangan yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	1.00
		1-2	Rasio Hasil Penelitian dan pengembangan (output akhir) terhadap hasil Penelitian dan pengembangan tanaman pangan (Total Output = output akhir + output antara) pada tahun berjalan (%)	63.63
2	Terselenggaranya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas, dan Berorientasi pada Layanan Prima	2-1	Nilai Index penilaian mandiri pelaksanaan reformasi birokrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan	80.00
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	3-1	Nilai Kinerja Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Berdasarkan PMK yang berlaku	84.00

KEGIATAN

1 Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Tanaman Serealia

ANGGARAN

Rp. 31,989,600,000

Bogor, 26 Oktober 2020

Pihak Kedua

Pihak Pertama



Priatna Sasmita



Muhammad Azrai